Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Jurusan Keperawatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bandung
Bandung, 18 Juni 2021
Anita Nurhayati P17320118066

GAMBARAN RISIKO TERJADINYA MDR BERDASARKAN FAKTOR KETIDAKPATUHAN MEMINUM OAT DAN KURANGNYA PENGETAHUAN PASIEN TB PARU DI INDONESIA: *LITERATURE REVIEW*

ABSTRAK

XII, 105 Hal, 5 Bab, 2 Bagan, 1 Tabel, 8 lampiran

Penelitian ini di latar belakangi oleh kasus TB MDR yang cukup tinggi di Indonesia. Faktor terjadinya TB MDR salah satunya pasien yang tidak patuh dalam minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dan kurangnya pengetahuan terkait dengan TB MDR. Tingginya angka ketidapatuhan pasien dalam meminum OAT karena efek samping OAT yang dirasakan oleh penderita selain itu kurangnya pengetahuan pasien karena kurang terpapar informasi dari petugas kesehatan atau pun media lainnya menjadi faktor terjadinya TB MDR. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Gambaran Risiko Terjadinya MDR Berdasarkan Faktor Ketidakpatuhan Meminum OAT dan Kurangnya Pengetahuan Pasien TB Paru. Jenis yang digunakan deskriptif dengan desain penelitian *literature review* melalui pencarian jurnal di *google scholar* dengan kata kunci TBC, faktor risiko dan MDR sehingga didapatkan 5 jurnal. Hasil analisis ke 5 jurnal mendapatkan pasien yang tidak patuh dalam minum OAT 51,1%-87,8% pasien yang patuh minum OAT 12,2%-48,9%. Pengetahuan pasien masih kurang sebanyak 52,08%-78,6%, pengetahuan yang baik terkait TB MDR dalam rentang 21,4%-47,92%. Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan pasien terkait TB MDR dan komplikasi yang terjadi melalui pemberian edukasi dengan menggunakan leaflet, video dan poster selain itu juga diharapkan PMO dan tenaga kesehatan selalu memantau pengambilan obat dan minum obat sebagai upaya pencegahan terjadinya MDR serta meningkatkan kepatuhan minum OAT.

Kata Kunci : TBC, faktor risiko, MDR.